

**EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI DAN GERAKAN SENAM
IRAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK SDN 2 PALEMBANG**



**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

Oleh:

NINING ELSA NOVIOLIN

04031381419045

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI DAN GERAKAN SENAM
IRAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK SDN 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

Nining Elsa Noviolin

04031381419045

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

**EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI DAN GERAKAN SENAM
IRAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK SDN 2 PALEMBANG**

Disusun Oleh:

NINING ELSA NOVIOLIN

04031381419045

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran
gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya**

Palembang, 29 Oktober 2018

Mengetahui,

Pembimbing I,



drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS

NIP. 196811291994032004

Pembimbing II,



drg. Hema Awalia, MPH

NIP. -

HALAMAN PENGESAHAN

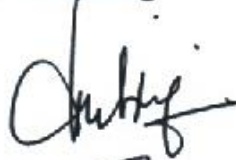
**EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI DAN GERAKAN SENAM
IRAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA
ANAK SDN 2 PALEMBANG**

Disusun Oleh:

**NINING ELSA NOVIOLIN
04031381419045**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 29 Oktober 2018
Yang terdiri dari:**

Pembimbing I



**drg. Novita Idayani, Sp.KGA, MARS
NIP. 196811291994032004**

Pembimbing II



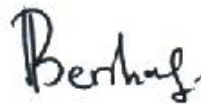
**drg. Hema Awalia, MPH
NIP. -**

Penguji I



**drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp. KGA
NIP. 1974030620060410001**

Penguji II



**drg. Bertha Aulia, M.KM
NIP. 198506292010122005**



**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



**drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pro
NIP:196911302000122001**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2018

Yang membuat pernyataan,



Nining Elsa Noviolin

NIM. 04031381419045

HALAMAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Verily, with hardship comes ease”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

Skripsi ini kupersembahkan :

*Untuk orang-orang yang kucinta
Mama, Papa, Lovina, Dava,
Keluargaku, Sahabat-sahabatku...*

“Don’t stop when you’re tired, stop when you’re done.”

- Oyin -

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat kesehatan, kesempatan dan karunia yang diberikan, dan atas kehendak-Nya lah skripsi yang berjudul “Efektivitas video animasi dan gerakan senam irama terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SDN 2 Palembang” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Pendidikan Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bantuan selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp. Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang memberikan bantuan, dukungan, masukan, serta semangat selama penulis melaksanakan perkuliahan.
3. drg. Novita Idayani, Sp. KGA, MARS selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa pada penulis dari awal penulisan hingga tersusunnya skripsi ini
5. drg. Ibnu Ajiedarmo, Sp. KGA selaku dosen penguji pertama atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. drg. Bertha Aulia, M.KM selaku dosen penguji kedua atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. dr. H. Husnil Farouk, MPH, Mba Iche, dan Bapak Eddy Roflin selaku pembimbing statistik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan statistik dan analisis data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. dr. Erial Bahar selaku dosen pembimbing etik yang telah membimbing dan memberikan saran kepada penulis.
9. drg. Arya Prasetya Beumaputera, Sp. Ort selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan, masukan dan semangat kepada penulis.
10. Seluruh dosen dan staf tata usaha di PSKG FK Unsri yang telah membantu selama penulis menempuh pendidikan.
11. Kedua orangtuaku tercinta, Papa (Ir. Subandio Amin, M.M) dan Mama (Elyta Zen, S.KM, M.M) yang senantiasa mendoakan, memberi semangat, perhatian, kasih sayang, serta dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak dan adekku tersayang, Lovina Dita Pratiwi, S.Psi dan M. Raihan Akbar Davari yang selalu mendoakan, memberi semangat, perhatian dan kasih sayang tanpa henti kepada penulis untuk tidak mudah menyerah.
13. Temen curhatku, Kak Ican yang telah membantu, memberikan saran, motivasi dan dukungan tanpa henti kepada penulis untuk tidak mudah menyerah selama proses pembuatan skripsi ini.
14. Sahabat seperjuangan PSKG FK Unsri “Cuchooook team” Nurma Ghina, Noni Anisa, Andi Muhammad, Nadia Ridzki, Achmad Syobri, Dewi Indah, Julia Anjani, Siti Asyifa, Erisca Agustin, Kasiam Fatimah, Nabil Alkaff dan Rahma Fernita. Sahabat seperjuangan skripsiku Ade Rizki semua bantuan, dukungan, doa, dan semangat dari kalian sungguh berharga bagiku.

15. Sahabat linggaku, “Dolor Squad” (Noni Anisa, Intan Permatasari, M Gilang, Jeerix Andik, Handoko A, Ridho P) yang selalu memberi dukungan, doa dan motivasi kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
16. Sahabat tersayang, “Love” (Nadia, Shinta, Revy, Novrida, Mipra, Frantiara, Tanti, Agus) yang selalu memberi dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
17. Keluarga besar BEM PSKG FK Unsri, terkhusus BPH Progressif Deratih, Juliet, Tiyak, Nabil, Noni, Ade, Ridha, Fatia, Kak Lia, Nurul, Ummah dan teman-teman lainnya yang menjadi motivasi saya dalam pembuatan skripsi ini.
18. Teman-teman Undeventien (2014), yang tidak bisa disebutkan satu persatu, teman seperjuangan bersama selama masa preklinik ini.
19. Kakak-kakakku, terkhusus Kak Katherine Efrinda, Kak Ria Wijaya, Kak Florin Amalia, yang selalu memberikan saran, bersedia membantu dan berbagi pengalaman selama masa-masa preklinik. Adik-adikku, terkhusus Friska Auriani, Ahmed Waton, Nabila Soraya, Rini Meissy atas doa, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan.
20. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini. Mohon maaf jika tidak disebutkan namanya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna perbaikan kedepannya. Terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu selama pembuatan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, November 2018

Penulis

Nining Elsa Noviolin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRANxiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	6
2.2 Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut	8
2.3 Metode Pendidikan Kesehatan	9
2.3.1 Metode Video	13
2.3.2 Gerakan Senam Irama	15
2.4 Media Pendidikan Kesehatan	16
2.5 Anak Usia Sekolah	22
2.6 Kerangka Teori	25
2.7 Hipotesis	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Populasi Penelitian.....	27
3.4 Sampel Penelitian	28
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.5.1 Kriteria Inklusi.....	28
3.5.2 Kriteria Eksklusi	28
3.6 Variabel Penelitian.....	28
3.7 Definisi Operasional	29

3.8 Kerangka Konsep.....	30
3.9 Alat dan Bahan	30
3.10 Prosedur Penelitian	31
3.10.1 Tahapan Persiapan.....	31
3.10.2 Tahapan Pelaksanaan.....	31
3.11 Analisis Data.....	32
3.12 Alur Penelitian.....	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.2 Pembahasan	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pendidikan Kesehatan dengan Bermain Peran	12
Gambar 2.2	Media Pendidikan Kesehatan <i>Booklet</i>	18
Gambar 2.3	Media Pendidikan Kesehatan <i>Leaflet</i>	19
Gambar 2.4	Media Pendidikan Kesehatan <i>Flyer</i>	19
Gambar 2.5	Media Pendidikan Kesehatan <i>Flipchart</i>	20
Gambar 2.6	Media Pendidikan Kesehatan Poster	20
Gambar 2.7	Kerucut Edgar Dale	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis Uji <i>Wilcoxon</i> pada Kelompok Video Animasi	36
Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji <i>Wilcoxon</i> pada Kelompok Gerakan Senam Irama.....	37
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji <i>Mann-whitney</i> pada Kelompok Video dan Gerakan Senam Irama	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian	49
Lampiran 2. Foto Penelitian	52
Lampiran 3. <i>Output</i> hasil uji validitas	53
Lampiran 4. <i>Output</i> hasil <i>t-test</i>	54
Lampiran 5. Sertifikat Etik Penelitian	57
Lampiran 6. Surat selesai uji validitas	58
Lampiran 7. Surat selesai penelitian	59
Lampiran 8. Lembar bimbingan	60

ABSTRAK

EFEKTIVITAS VIDEO ANIMASI DAN GERAKAN SENAM IRAMA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SDN 2 PALEMBANG

Nining Elsa Noviolin

Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) tahun 2013, 25,9%. masyarakat Indonesia masih mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan menjaga kesehatan gigi dan mulut. Peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan gigi sebaiknya dilakukan sejak masa anak-anak, bisa diberikan melalui video animasi dan gerakan senam irama.

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan dengan video animasi dan gerakan senam irama terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Negeri 2 Palembang.

Metode: Penelitian ini merupakan quasi eksperimental dengan teknik *total sampling*. Subjek penelitian adalah 106 anak kelas 5 SD dibagi menjadi 2 kelompok. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan setelah pendidikan kesehatan diukur dengan menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *wilcoxon* dan *mann-whitney*.

Hasil: Rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan dengan video animasi mengalami peningkatan sebesar 27,044 sedangkan kelompok gerakan senam irama 29,875. Hasil uji *mann-whitney* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p=0,030$).

Kesimpulan: Ada perbedaan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang signifikan antara pendidikan kesehatan gigi dengan kedua kelompok pada anak di SD Negeri 2 Palembang, pendidikan kesehatan menggunakan gerakan senam irama lebih efektif dibandingkan dengan video animasi.

Keywords: video animasi, gerakan senam irama, penyuluhan kesehatan gigi, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE ANIMATION VIDEO AND MOVEMENT OF RHYTHMIC EXERCISES TO THE LEVEL OF DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE IN ELEMENTARY SCHOOL 2 PALEMBANG

Nining Elsa Noviolin

Dentistry Program of Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: *Based on Indonesian basic data health research (RISKESDAS) in 2013, 25,9% of Indonesian people have dental and oral health problems. One of the causes is low of dental and oral health knowledge. Improvement dental and oral health knowledge it can be done with dental health education. Dental health education should be done during childhood, can be provided through animation video and movement of rhythmic exercises.*

Aim: *To determine the effectiveness health education with the animation video and movement of rhythmic exercises to dental and oral health knowledge on children in Elementary School 2 Palembang.*

Method: *This study was a quasi experimental design and sampling was done by total sampling. The samples were 106 children in grade 5 of elementary school who were divided into two groups. Knowledge of dental and oral health before and after dental education were measured using a questionnaire. Data analysis used in this study was wilcoxon test and mann-whitney test.*

Results: *The average of knowledge before and after dental health education using the animation video increased by 27,044 and movement of rhythmic exercises method increased by 29,875. In the mann-whitney test results showed that there weresignificant differences between the 2 groups ($p=0,030$).*

Conclusion: *There is a significant difference in dental and oral health knowledge between dental health education with the two groups on children in Elementary School 2 Palembang, movement of rhythmic exercises more effective than animation video.*

Keywords: *The animation video, movement of rhythmic exercises, dental health education dental and oral health knowledge.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kesehatan gigi dan mulut sudah menjadi perhatian yang sangat penting dalam lingkungan kesehatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi masyarakat Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut adalah 25,9%.¹ Salah satu penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut adalah perilaku kesehatan masyarakat yang cenderung mengabaikan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.² Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang baik akan sangat berperan dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu.³

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat.⁴ Untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga ikut berpartisipasi serta aktif dalam meningkatkan derajat kesehatan ialah dengan penyuluhan.⁵ Pendidikan kesehatan gigi dan mulut dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk menyampaikan pesan tentang kesehatan gigi kepada masyarakat, kelompok, atau individu.⁶

Pendidikan kesehatan gigi dan mulut salah satu upaya yang dirasa cukup efektif dalam pemeliharaan kesehatan gigi terutama pada anak sekolah dasar karena pada usia tersebut terjadi perkembangan motorik dan merupakan periode kritis dalam peningkatan gaya hidup seseorang.⁷ Tempat terbaik untuk mempromosikan kesehatan mulut adalah sekolah. Sekolah memberikan pengaturan yang ideal untuk menyampaikan OHC (*Oral Health Care*) dalam kombinasi dengan layanan pencegahan untuk mendapatkan promosi kesehatan mulut.⁸ Anak pada masa usia sekolah (6-12 tahun) sangat aktif mempelajari apa saja yang ada di lingkungannya, sehingga dorongan untuk mengetahui dan berbuat terhadap lingkungannya sangat besar. Anak pada usia ini mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik.⁵ Salah satu cara pendidikan kesehatan kepada anak ialah mengintegrasikan pendidikan dan hiburan, sehingga membuat proses belajar menjadi menyenangkan.^{9,10}

Metode yang dapat menarik perhatian dan dapat memberikan kesan yang mendalam kepada pesertanya sangat diperlukan, maka diharapkan pendidikan kesehatan yang diberikan dapat memberikan dampak terhadap perubahan pengetahuan dan sikap pesertanya.¹¹ Video dapat dimanfaatkan untuk pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Zakariaas dkk. yang menunjukkan pendidikan kesehatan dengan metode video efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.¹² Selain itu, penelitian Goodarzi dkk. juga menunjukkan, anak-anak yang menonton video tentang kesehatan gigi dan

mulut memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku positif terhadap kesehatan gigi dan mulut.¹³ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk pada anak kelas II di SD Bodhicitta Medan menyatakan bahwa pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan pemutaran video kartun lebih baik daripada metode ceramah.¹⁴

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak juga harus menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan karena anak memiliki sifat mudah jenuh.¹³ Metode pendidikan kesehatan selain dengan menggunakan video, pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak dapat dilakukan dengan gerakan senam irama. Dengan gerakan senam irama anak akan menemukan pengalaman baru dan dengan mengikuti irama anak lebih bebas bergerak, berimajinasi serta berani menghadapi tantangan baru.¹⁵ Penelitian Laila Nuur menunjukkan bahwa anak sangat tertarik dan merasa senang dengan model senam irama yang diajarkan, sehingga anak dapat bergerak secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aspek ketertarikan anak terhadap senam irama yang diberikan pada saat pelaksanaan penelitian. Penyediaan sarana dan prasarana untuk model pembelajaran senam irama ini sangat mudah.¹⁶

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu SD negeri di Palembang, yaitu SD Negeri 2 Palembang. Peneliti memilih SD Negeri 2 karena pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan video animasi dan gerakan senam irama untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut belum pernah diberikan oleh guru ataupun petugas kesehatan setempat. Oleh karena

itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada siswa/siswi di SD Negeri 2 Palembang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan dengan video animasi dan gerakan senam irama terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Negeri 2 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan dengan video animasi dan gerakan senam irama dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Negeri 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas pendidikan kesehatan dengan video animasi dan gerakan senam irama terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD Negeri 2 Palembang.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak SD sebelum dan setelah pendidikan kesehatan menggunakan video animasi.

2. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak SD sebelum dan setelah pendidikan kesehatan menggunakan gerakan senam irama.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi anak yang menjadi responden dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
2. Bagi peneliti dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis saat melakukan penelitian.
3. Bagi instansi dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut mengenai media pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang efektif untuk anak.
4. Bagi masyarakat dapat memberikan informasi mengenai media pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang efektif untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2013. Jakarta.
2. Nurfalah Amelia, Yunniarrahmah Emma, Aspriyanto Didit. Efektivitas metode peragaan dan metode video terhadap pengetahuan penyikatan gigi pada anak usia 9-12 tahun di SDN Keraton 7 Martapura. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2014:2.
3. Sutjipto Chrisdwianto, Wowor Vonny N.S, Kaunang Wulan P.J. Gambaran Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 10 – 12 Tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, Volume 1, Nomor 1, Maret 2013, hlm. 697-706.
4. Ramadhan Azhary, dkk. Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap angka karies gigi di SMPN 1 Marabahan. 2016. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. Vol I. No 2
5. Andriany Poppy, Novita Cut Fera, Aqmaliya Summiyati. Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi terhadap Pengetahuan Gigi dan Mulut (Studi pada Anak/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *J Syiah Kuala Dent Soc*, 2016, 1 (1): 65 – 72.
6. Handyanawati H. 2007. Pemanfaatan multimedia sebagai media penyuluhan kesehatan gigi. *Indonesian Journal of Dentistry*. 2007;3.
7. Putri Khanza Karina Ikhsan. Pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media power point terhadap tingkat pengetahuan siswa usia 9-10 tahun SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta (skripsi). 2015. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
8. Nagwa Rizk Mohammed Abu-Elenen, dkk. Effect of an Oral Care Educational Program on the Knowledge, Practice and Self-Efficacy Among School Age Children. *International Journal of Research Studies in Biosciences (IJRSB)*. Vol 3, Issue 12, 2015.
9. Syed Emdadul Haque, dkk. Effect of a school-based oral health education in preventing untreated dental caries and increasing knowledge, attitude, and practices among adolescents in Bangladesh. *BMC Oral Health* (2016).
10. Yogesh Kumar, dkk. Effect of Conventional and Game-based Teaching on Oral Health Status of Children: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Clinical Pediatric Dentistry*, May-August 2015;8(2):123-126.)
11. Samson Lambert. Analisis efektivitas permainan sebagai metode penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada murid kelas IV SDN Naikoten 1 Kupang Tahun 2013.
12. Kantohe Zakarias R., Wowor Vonny N. S., Gunawan Paulina N. Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember 2016.

13. Goodarzi Azam, dkk. Efficacy of educational film for enhancing oral health knowledge, attitude and performance of elementary students. *Journal of Dental School*. 2014;32. Hal. 197-201.
14. Yanti Gema, Nazri. Perbedaan Peningkatan Pengetahuan antara Metode Ceramah dan Pemutaran Video Kartun dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi pada Anak Kelas II SD Bodchitta Medan. *Dentika dental jurnal*. Vol 17, No 1. 2012
15. Devi Nawang Sasi. Meningkatkan kemampuan gerak dasar dan kognitif pada anak melalui senam irama. 2011. Agustus. Edisi 1
16. Laila Nuur Mutia. Model Pembelajaran Senam Irama dengan Modifikasi Alat Gada pada Anak Kelas V SD Ngijo 1 Kota Semarang (Skripsi). 2012. Universitas Negeri Semarang.
17. Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rinneka Cipta. 2010; p. 133-148.
18. Budiharto. Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: EGC. 2013; p. 17-24.
19. Ignatia PS, Trining W, Ranny R. Perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di kota dan di desa. 2013; Vol. 1 No. 2.
20. Masson Jill. *Concepts in Dental Public Health*. 2th ed. 2010. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
21. Marya CM. *A Textbook of Public Health Dentistry*. 1st ed. 2011. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers.
22. Notoatmodjo Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. 2007. Jakarta: Rinneka Cipta.
23. Cavity Free Kids [internet]. *Activities For Early Learning: Circle Time*. [Dipublikasikan 15 Oktober 2015, dikutip 20 September 2016]. Tersedia di http://cavityfreekids.org/learning_centers/circle-time/.
24. Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
25. Daryanto. *Media Pembelajaran: peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Ed. 2th. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
26. Muthmainnah. Pemanfaatan *video clip* untuk meningkatkan keterampilan sosial anak usia dini. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*. 2013. Vol II ed.2
27. Olubunmi Bankole, Ibiyemi Olushola. Effect of information dissemination using video of indigenpus language on 11-12 years children's dental health. *Ethiop J Health Sci*. 2013;23. Hal. 201-20
28. Muthmainnah. Pemanfaatan Video Clip untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 2013;2. Hal. 372-381.
29. Rahayu RD. Pengaruh penggunaan video kartun mencampur warna terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK terpadu Al-Hidayah II DS. Bakung Kec. Udanawu Kab. Blitar 2012.
30. Anggraini Febrina, dkk. Peranan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia dini. 2016. Vol 4 No.2

31. Rohma Saputri G, dkk. Frekuensi Latihan Senam Irama dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. FKIP Universitas Lampung
32. Rizkya Nidhy. Pengaruh senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Al-fitroh. Universitas Negeri Surabaya.
33. Ayu Anisa L. Hubungan antara latihan senam irama dengan kemampuan gerakan terkoordinasi anak usia dini. FKIP Universitas Lampung (skripsi)
34. Sari Dian U, dkk. Senam ritmik untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. Januari. 2004
35. Effendi F dan Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan praktik dalam keperawatan. 2009. Jakarta: Salemba Medika.
36. Susilana Rudi dan Riyana Cepi. Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. 2009. Bandung: CV Wacana Prima.
37. Umi Ratna N. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa di SD Kartika XX-10 kota Kendari. 2016. Vol 9 No 1
38. Hapsari I I. Psikologi Perkembangan Anak. 2016. Jakarta: Indeks.
39. Chussurur Mifta, dkk. Pengaruh pemberian cerita melalui media audiovisual terhadap *recall memory* pada anak-anak kelas V SD Takmirul Islam Surakarta. Universitas Sebelas Maret Surakarta
40. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
41. Jackson Jon. Myths of active learning: Edgar Dale dan The Cone of Experience. *Journal Of The Human Anatomy And Physiology Societ.* 2016:20.
42. Ismaniar. (2010). Metode-metode pengembangan perilaku hidup sehat anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.* 10(2): 36-41.
43. Retno Puspita, dkk. Perbandingan efektivitas *dental health education* metode ceramah dan metode permainan simulasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *Jurnal e-GiGi (eG),* Volume 5 Nomor 1, Januari-Juni 2017
44. Elnawati, Nugraheni Wening. Efektivitas pembelajaran senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik jasmani anak. Progran Studi PG-PAUD. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. 2015